

Pengantar pameran

Milisifotocopy mungkin adalah satu-satunya kolektif seni yang tersisa di Indonesia yang secara jelas dan blak-blakan mempraktikkan komitmen sosial dalam seni, dan secara bersamaan secara sadar mengambil jarak dengan perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia. Mereka tinggal dan bekerja di kampung-kampung di Surabaya. Bahasa karya-karya mereka lugas, langsung, dan sederhana, diam-diam menyebarkan dan menanamkan pertanyaan-pertanyaan yang selama ini tidak boleh diucapkan dalam seni dan politik perkotaan di Indonesia. Alih-alih berpameran di galeri-galeri komersial, berperan-serta dalam beragam peristiwa seni kontemporer yang bergelimang cahaya, selama bertahun-tahun, umpamanya, Milisifotocopy memilih bekerja bersama warga dan berpameran di sebuah kampung yang nyaris musnah tergusur oleh pembangunan kota Surabaya. Pada praktik dan karya-karya Milisifotocopy dengan gamblang kita bisa melihat jejak isme ini-itu dalam sejarah seni rupa dan ideologi di Indonesia, tetapi jelas pula bahwa mereka tidak tertarik membicarakan dan bekerja pada isme-isme tersebut.

Presentasi "Ngluruk" adalah satu pengantar yang sangat berharga untuk berkenalan kerja-kerja kolektif Milisifotocopy. Dan pada waktu yang bersamaan presentasi ini mengajak kita bersama untuk memikirkan kembali posisi dan sikap kita pada komitmen sosial dalam seni di Indonesia.